

ABSTRAK

Nora Miftakhul Kholifah (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Penderita Thypoid Sebelum dan Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan di Pondok Pesantren Nurul Ulum. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Rossyana Septyasih, S.Kp., M.Pd.

Kata Kunci : PHBS, Thypoid, Pondok Pesantren

PHBS dapat dilakukan sebagai upaya untuk mencegah penularan penyakit salah satunya yaitu thypoid. Masalah thypoid muncul pada pondok pesantren Nurul Ulum dimana santri hidup secara bersama dalam waktu yang panjang dan pada satu tempat yang sama. Thypoid dapat menular dengan cepat apabila penderita sering berinteraksi sehingga bakteri tertular pada orang lain. Kebanyakan pondok pesantren di Indonesia memiliki masalah yang begitu klasik yaitu tentang kesehatan santri dan masalah terhadap penyakit yang jarang mendapat perhatian dari warga pesantren maupun pemerintah. Demi mewujudkan derajat kesehatan yang optimal perlu adanya upaya untuk mewujudkannya, yaitu dengan adanya pendidikan kesehatan baik secara individu maupun kelompok. Tujuan dari studi kasus ini yaitu untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat pada penderita thypoid sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di pondok pesantren Nurul Ulum. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif studi kasus, subjek pada penelitian ini berjumlah dua orang dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Hasil studi kasus ini yaitu mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan subjek. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, setelah diberikan pendidikan kesehatan, kedua subjek masih menjawab masing-masing tiga soal yang masih salah yaitu salah satu gejala thypoid, akibat kuku yang terlalu panjang, pentingnya berolahraga, dan organ yang diserang oleh bakteri thypoid. Selanjutnya kedua subjek sudah mengetahui apa itu PHBS, bagaimana cara menerapkan PHBS, dan pencegahan thypoid.